

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berbagai penelitian telah mengkaji manfaat pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif dalam hal menurunkan mortalitas (kematian) bayi, menurunkan morbiditas (sakit) bayi, mengoptimalkan pertumbuhan bayi, membantu perkembangan kecerdasan anak, dan membantu memperpanjang jarak kehamilan bagi ibu. Di Indonesia, Departemen Kesehatan Republik Indonesia melalui program perbaikan gizi Masyarakat telah menargetkan cakupan ASI eksklusif 6 bulan sebesar 80% [1]. Pada tahun 2016, Menteri Kesehatan RI, Prof. Dr. dr. Nila Farid Moeloek, Sp.M(K) menyatakan status gizi Indonesia saat ini lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya cakupan ASI Eksklusif dan menurunnya angka Balita pendek (stunting) di Indonesia. Dunia kini mengakui, Lancet Breastfeeding Series 2016 menyebutkan ASI Eksklusif kita meningkat dari sebelumnya 38% (Riskesdas, 2013) naik menjadi 65%. [2]

Namun, angka ini masih harus mengejar target angka kecukupan pemberian ASI Eksklusif sebesar 80%. Alasan yang menjadi penyebab kegagalan praktek ASI eksklusif bermacam-macam seperti misalnya budaya memberikan makanan pralaktal, memberikan tambahan susu formula karena ASI tidak keluar, menghentikan pemberian ASI karena bayi atau ibu sakit, ibu harus bekerja, serta ibu ingin mencoba susu formula. Studi kualitatif Fikawati & Syafiq melaporkan kegagalan ASI eksklusif adalah karena faktor predisposisi yaitu pengetahuan dan

pengalaman ibu yang kurang dan faktor pemungkin penting yang menyebabkan terjadinya kegagalan adalah karena ibu tidak difasilitasi melakukan IMD. [1]

Tak hanya pemerintah, sejumlah kepedulian juga lahir dari sejumlah orang yang kemudian mendirikan lembaga yang khusus menangani isu seputar pemberian ASI di Indonesia. Lembaga tersebut adalah AIMI yang merupakan kepanjangan dari Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia. Terbentuknya AIMI didasari kepedulian beberapa ibu yang sangat menyadari bahwa pemberian ASI cukup penting bagi bayi khususnya selama 6 bulan atau yang biasa dikenal dengan istilah ASI eksklusif. Tak hanya itu, AIMI juga menggalakkan pemberian ASI selama 2 tahun setelah ASI eksklusif.

Untuk mendukung sosialisasi yang dilakukan para konselor AIMI, penelitian ini akan mengembangkan media sosialisasi ASI Eksklusif menggunakan video infografis. Video infografis dapat digunakan sebagai usaha untuk mempermudah pembaca dalam memahami suatu informasi yang ada pada media cetak maupun media massa elektronik. Penelitian ini akan mengembangkan teknologi video infografis sebagai media sosialisasi pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi sampai usia 2 tahun. Media video infografis akan menjadi sarana penyampaian visual yang menyajikan informasi berkaitan tentang pemberian ASI eksklusif.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana membuat video infografis sebagai media sosialisasi AIMI tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi?

## 1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan membangun sebuah video animasi infografis untuk mensosialisasikan pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia di bawah enam bulan.
2. Video infografis ini berdurasi kurang dari 5 menit.
3. Penggunaan animasi ini akan digunakan oleh konselor AIMI Yogyakarta sebagai media presentasi untuk sosialisasi
4. Studi kasus diadakan di AIMI Yogyakarta.

## 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa, mendesain, dan membangun sebuah video animasi infografis untuk mensosialisasikan kepada para ibu di Yogyakarta akan pentingnya pemberian ASI Eksklusif sampai bayi berusia enam bulan.

## 1.5 Metode Penelitian

Peneliti menjabarkan cara-cara memperoleh data-data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian.

## **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1.1 Metode Observasi**

Metode Observasi dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan terhadap video-video animasi yang menggunakan teknik motion graphic baik buatan Indonesia maupun luar negeri untuk referensi

### **1.5.1.2 Metode Wawancara**

Metode wawancara dilakukan dengan pihak pengurus, untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### **1.5.1.3 Metode Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan dengan membaca buku maupun pencarian data melalui internet dari sumber terpercaya dan valid untuk mendapatkan pedoman atau bahan tambahan.

## **1.5.2 Metode Analisis**

Analisis SWOT merupakan salah satu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek atau konsep bisnis yang berdasarkan faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar) yaitu Strengths, Weakness, Opportunities dan Threats.

## **1.5.3 Metode Perancangan**

Perancangan video infografis dapat menggunakan standar produksi animasi yang didalamnya terdapat beberapa langkah seperti :

1. Pra Produksi
2. Produksi
3. Pasca Produksi

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar penyajian laporan penelitian initerstruktur dan mudah dimengerti, Maka dibuat sistematika penulisan berdasarkan pokok-pokok permasalahannya, yaitu sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pengantar terhadap permasalahan yang akan dibahas, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan ,manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan dasar teori, yang dimulai dengan kajian pustaka, konsep dasar pembuatan video animasi menggunakan teknik motion graphic, serta software-software yang akan digunakan dalam perancangan video.

#### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menguraikan tentang penting nya ASI Eksklusif untuk bayi di usia di bawah enam tahun, analisis video yang akan dibuat, analisis kebutuhan dan perancangan video.



#### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pengujian video animasi infografis tentang pentingnya ASI eksklusif untuk bayi sampai dengan enam bulan serta pembahasannya.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

